

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Seluruh siswa kelas eksperimen dapat menulis teks cerita pendek dengan baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan perbandingan hasil tes awal (prates) menulis teks cerita pendek sebelum siswa diberikan perlakuan berupa metode *Roler Picture (Role Playing dan Picture and Picture)* dengan hasil tes akhir (postes) setelah siswa diberikan perlakuan berupa metode *Roler Picture (Role Playing dan Picture and Picture)*. Nilai yang diperoleh siswa cukup baik dan berpengaruh terhadap nilai siswa. Nilai rata-rata kelas eksperimen pada saat prates sebesar 52,84 sedangkan pada saat postes sebesar 80,46
- 2) Hasil uji analisis terhadap sampel dari kedua kelas menunjukkan perolehan nilai berdistribusi normal dan bersifat homogen.
- 3) Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria penilaian yang didasarkan pada komponen-komponen penulisan teks cerita pendek, yaitu 1) kemampuan membuat isi yang menguasai topik, pengembangan cerita, substansif, pengembangan teks observasi lengkap, relevan dengan topik yang dibahas; 2) menguasai organisasi struktur teks cerpen yaitu, orientasi, komplikasi, dan resolusi, ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis, dan kohesif; 3) menguasai kosakata,

pilihan kata dan ungkapan, penguasaan pembentukan kata; dan penggunaan register yang tepat; 4) Menguasai penggunaan bahasa seperti urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, dan penggunaan preposisi; 5) menguasai aturan penulisan seperti ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, penataan paragraf, dan makna. Penilaian ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan sampel sebanyak 25 siswa pada kedua kelas tersebut.

- 4) Dalam pengujian hipotesis, digunakan uji-t untuk melihat adanya pengaruh metode *Roler Picture (Role Playing dan Picture and Picture)* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek. Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan uji-t, diperoleh hasil t-hitung sebesar  $1,720 > t\text{-tabel } 1,706$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh metode *Roler Picture (Role Playing dan Picture and Picture)* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 99 Jakarta, **diterima**.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, metode *Roler Picture (Role Playing dan Picture and Picture)* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek sangat berpengaruh, sehingga metode ini dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk pembelajaran menulis teks cerita pendek. Metode ini dapat memberikan pengaruh yang positif dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek karena penerapan metode ini dapat membimbing siswa untuk saling bekerja sama dan menciptakan tulisan cerita yang kreatif. Pemilihan metode ini menjadi salah satu pilihan alternatif dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek pada siswa kelas VII SMP Negeri 99 Jakarta.

Selain itu, penggunaan metode *Roler Picture* (*Role Playing* dan *Picture and Picture*) dapat diimplikasikan terhadap materi pembelajaran teks cerita moral/fabel. Metode ini dapat memudahkan siswa dalam mengidentifikasi struktur teks cerita moral/fabel. Siswa juga akan dilatih bernalar ketika proses menulis teks cerita moral/fabel. Selain itu, guru dapat menggunakan metode ini untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, komunikatif, dan menyenangkan. Selain teks cerita moral/fabel, metode ini juga dapat digunakan untuk semua pembelajaran berbasis teks, beberapa di antaranya yaitu, teks cerita moral/fabel, teks tanggapan deskriptif, teks eksplanasi, teks eksposisi, teks laporan hasil observasi, teks prosedur, dan teks biografi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi tersebut, penelitian ini memberikan saran. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dapat menggunakan metode yang tepat dan bervariasi agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan, yaitu dengan mempraktikkan salah satu metode alternatif *Roler Picture* (*Role Playing* dan *Picture and Picture*) yang akan memberikan pengaruh terhadap nilai siswa dalam menulis teks cerita pendek. Hal tersebut dikarenakan siswa bersama kelompoknya dapat saling berbagi informasi mengenai ide gagasan dan dapat mengembangkannya secara kreatif. Selain itu, siswa juga dapat menjadikan permainan peran sebagai media pengetahuan tentang teks cerita pendek.

2. Metode *Roler Picture (Role Playing dan Picture and Picture)* dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa jika dilakukan dalam enam kali pertemuan secara bertahap seperti yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek.
3. Kondisi fasilitas kelas yang kurang mendukung lancarnya kegiatan pembelajaran seperti yang sudah direncanakan harus disiasati dengan berbagai rencana dan persiapan yang matang agar pelaksanaan metode *Roler Picture (Role Playing dan Picture and Picture)* dapat berjalan dengan lancar.
4. Sebelum memulai pembelajaran, hal yang harus menjadi perhatian adalah menumbuhkan semangat siswa agar siswa merasa wajib belajar bahasa Indonesia.
5. Penelitian ini menyarankan agar guru dapat menjaga semangat siswa, meskipun pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.
6. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode *Roler Picture (Role Playing dan Picture and Picture)* adalah ejaan dan tanda baca dalam menulis teks cerita pendek yang dibuat dan dikembangkan oleh siswa untuk menghindari banyaknya kesalahan dalam aspek penilaian mekanik.
7. Ketika guru mengaplikasikan metode *Roler Picture (Role Playing dan Picture and Picture)*, hendaknya guru menjelaskan dan memberitahukan siswa mengenai aspek-aspek yang akan dinilai oleh guru beserta penjelasan nilainya, dengan tujuan memberikan arahan pada siswa sekaligus motivasi bagi siswa untuk latihan menulis dengan baik.

8. Penelitian ini sebaiknya ditindaklanjuti dengan sampel yang lebih luas dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memproduksi teks cerita pendek dengan metode pembelajaran lainnya.